

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI PAUD MUTIARA HATI DESA KELAKIK KECAMATAN NANGA PINOH KABUPATEN MELAWI

Juana Siska¹, Mardiana², Kartini³,

¹Mahasiswa Program Studi PG-PAUD

^{2,3}Dosen STKIP Melawi

Alamat: Jalan RSUD Melawi KM.04 Nanga Pinoh, Melawi, 78672

Email: siskotts@gmail.com, mardianaleona@gmail.com, kartini.lombok@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan mengetahui peran kepala sekolah sebagai edukator, manajer, administrator dan supervisor di PAUD Mutiara Hati Desa Kelakik. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala PAUD Mutiara Hati Desa Kelakik. Objek dalam penelitian ini adalah peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAUD Mutiara Hati Desa Kelakik. Prosedur penelitian meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrument penelitian menggunakan lembar observasi dan lembar wawancara. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Hasil penelitian diperoleh bahwa peran kepala PAUD sebagai edukator berperan dalam membimbing guru dalam meningkatkan kinerjanya. Peran sebagai manajer kepala PAUD membuat perencanaan dan melakukan koordinasi untuk meningkatkan kinerja guru. Peran sebagai administrator, kepala PAUD mengelola kurikulum dengan membuat perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan perbaikan dalam penjabaran serta membuat laporan keuangan. Peran sebagai supervisor, kepala PAUD melakukan supervise dan mengikutsertakan guru dalam pelatihan dengan tujuan meningkatkan kemampuan kerja guru dan proses pembelajaran agar berlangsung secara efektif dan efisien.

Kata Kunci: Peran, Kepala Sekolah, Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Sunardi, 2015: 83). Kepala sekolah adalah seorang guru yang diberikan tugas tambahan sebagai kepala sekolah atau madrasah untuk memimpin dan mengelola sekolah atau madrasah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan (Said, 2018: 259). Oleh karena itu, kepala sekolah harus terdidik dan selalu produktif untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang hendak dicapai. Gaya kepemimpinan serta sikap kepala sekolah terhadap bawahannya akan berpengaruh terhadap kinerja bawahannya (kinerja guru) karena kepala sekolah memiliki peranan penting dalam peningkatan kinerja guru untuk mencapai mutu pendidikan yang berkualitas dalam memajukan sekolah yang dipimpinnya.

Menurut Julianoro (2017: 28) beberapa peran kepala sekolah adalah sebagai berikut: kepala sekolah sebagai edukator, yaitu berperan dalam membantu guru atau bawahannya untuk meningkatkan berbagai kompetensi yang dimiliki agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik. Kepala sekolah sebagai manajer mempunyai peran yang menentukan dalam pengelolaan manajemen sekolah, berhasil tidaknya tujuan sekolah dapat dipengaruhi bagaimana kepala sekolah menjalankan fungsi-fungsi manajemen. Fungsi-fungsi manajemen tersebut adalah *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), *controlling* (pengontrolan).

Kepala sekolah sebagai administrator pendidikan bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran disekolahnya. Oleh karena itu,

untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, dan mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan fungsinya sebagai administrator pendidikan. Peran kepala sekolah sebagai supervisor bertugas untuk terus memantau berbagai perkembangan setiap proses pembelajaran yang terjadi baik itu menyangkut sekolah, guru maupun peserta didik.

Guru merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan untuk terselenggaranya proses pendidikan. Keberadaan guru merupakan pelaku utama sebagai fasilitator penyelenggaraan proses belajar siswa (Suprijono, 2009: 3). Oleh karena itu, guru wajib mengembangkan serta memanfaatkan berbagai kemampuannya secara profesional untuk dapat meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Kinerja guru adalah kemampuan dan usaha untuk melaksanakan tugas pembelajaran sebaik-baiknya dalam perencanaan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Kinerja guru yang di capai harus berdasarkan standar kemampuan profesional selama melaksanakan kewajiban sebagai guru disekolah (Emda, 2016: 112). Oleh karena itu, kinerja guru yang profesional akan sangat berpengaruh pada prestasi yang di peroleh peserta didiknya.

Standar kinerja guru berhubungan dengan kualitas guru dalam menjalankan tugasnya seperti : (1) bekerja dengan siswa secara individual; (2) persiapan dan perencanaan pembelajaran; (3) pendayagunaan media pembelajaran; (4) melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman belajar; dan (5) kepemimpinan yang aktif dari guru. Kinerja guru merupakan faktor yang dominan dalam menentukan kualitas pembelajaran. Artinya kalau guru yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran mempunyai kinerja yang bagus, akan mampu meningkatkan kualitas didalam pembelajaran sekolah, dengan salah satu cara memotivasi siswa untuk lebih giat belajar, untuk memotivasi belajar siswa dipengaruhi oleh kinerja guru dalam kelas (Suhertian dalam Madjid, 2016: 14).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti yang dilakukan pada tanggal 29 Juni 2020 terhadap Kepala Sekolah dan Guru di PAUD Mutiara Hati Desa Kelakik Kecamatan Nanga Pinoh Kabupaten Melawi, permasalahan yang sering timbul pada guru ialah guru terkadang tidak membuat media yang sesuai dengan yang

ada diperangkat, dalam proses pembelajaran guru pun sering mengalami kesulitan karena berbagai kondisi peserta didik seperti ada anak yang tidak mau ikut kegiatan pembelajaran, ada anak yang tidak mau lepas dari orang tuanya, ada anak yang maunya main sendiri tidak bergabung bersama temannya, dan dalam proses sebelum belajar paling sulit untuk memfokuskan anak-anak. Pada masa pandemic covid-19 ini disekolah tersebut seharusnya guru masuk empat kali dalam seminggu tetapi hal tersebut tidak terlaksana dengan baik karena terkadang hanya sedikit anak yang datang ke sekolah yang menyebabkan guru dalam empat hari (senin-kamis) tersebut tidak selalu datang untuk mengajar ke sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di PAUD Mutiara Hati Desa Kelakik Kecamatan Nanga Pinoh Kabupaten Melawi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan mengetahui peran kepala sekolah sebagai edukator, manajer, administrator dan supervisor.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah (Sugiyono, 2014: 9). Variasi pendekatan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang, peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data (Sugiyono, 2018: 15). Penelitian ini dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan proses memperoleh data bersifat apa adanya. Dengan demikian, penelitian ini akan menggambarkan tentang keadaan yang sebenarnya tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di PAUD Mutiara Hati Desa Kelakik Kecamatan Nanga Pinoh Kabupaten Melawi.

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah di PAUD Mutiara Hati Desa Kelakik Kecamatan Nanga Pinoh Kabupaten

Melawi. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yang ada di PAUD Mutiara Hati Desa Kelakik Kecamatan Nanga Pinoh Kabupaten Melawi.

Prosedur penelitian meliputi tahap persiapan penelitian, pada tahap ini peneliti mempersiapkan instrument-instrumen yang akan digunakan pada saat pengumpulan data dalam penelitian, seperti pedoman wawancara dan observasi, dan penunjang lainnya untuk keberhasilan dalam proses wawancara. Tahap pelaksanaan penelitian, pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Tahap akhir penelitian, pada tahap ini peneliti menganalisis data yang telah diperoleh dilapangan, yang selanjutnya disusun kedalam laporan penelitian. Analisis data yang digunakan berupa reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah lembar observasi dan lembar wawancara. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verivication*. Dalam penelitian ini uji keabsahan data dilakukan melalui uji kredibilitas. Uji keabsahan data ini dilakukan untuk membuktikan hasil penelitian dengan kenyataan yang ada di lapangan, teknik yang digunakan dalam uji keabsahan data ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan ebrbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2018: 369). Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penetilitian tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di PAUD Mutiara Hati Desa Kelakik Kecamatan Nanga Pinoh Kabupaten Melawi diperoleh melalui teknik wawancara dan taknik observasi. Data yang dijadikan identifikasi merupakan data-data tentang kepala sekolah

dalam meningkatkan kinerja guru. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dilapangan, maka peneliti menemukan beberapa temuan mengenai data yang peneliti perlukan. Dalam penelitian yang peneliti lakukan terhadap kepala PAUD Mutiara Hati Desa Kelakik peneliti mendapat data mengenai peran kepala PAUD dalam meningkatkan kinerja guru.

Kepala PAUD memiliki tanggung jawab terhadap kesuksesan proses pengajaran dan pembelajaran di sekolah yang di pimpinnya. Sehingga kepala PAUD dalam melaksanakan peranannya harus berorientasi kepada peningkatan mutu pendidikan, melalui pelaksanaan peran dan fungsi dalam menjalankan kepemimpinannya. Hal ini yang dilakukan kepala PAUD Mutiara Hati Desa Kelakik dalam menjalankan perannya sebagai edukator dengan meningkatkan profesionalisme guru, seperti memberikan bimbingan dalam mengajar disesuaikan dengan kurikulum dan tema harian supaya tidak menyimpang dari kurikulum, dan menjadi teladan bagi guru PAUD Mutiara Hati Desa Kelakik dengan memberikan contoh yang baik, serta membagikan pengalaman/pengetahuan yang dimiliki kepala PAUD untuk para guru.

Hasil penelitian yang diperoleh menggunakan wawancara, kepala PAUD dalam melakukan perannya sebagai edukator memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidikan disekolahnya. Menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga pendidikan dan menjadi keteladanan bagi guru merupakan hal yang sangat penting dalam menjalankan fungsi sebagai kepala di PAUD Mutiara Hati Desa Kelakik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peran kepala PAUD sebagai edukator adalah untuk membimbing semua komponen yang ada di sekolah baik guru maupun peserta didiknya sehingga dapat bersinergi dalam menjalankan setiap tugas yang diberikan kepada yang bersangkutan sesuai dengan profesionalisme dan kapasitasnya.

Tugas kepala PAUD sebagai manajer adalah merencanakan, mengorganisasikan, mengatur, mengkoordinasikna dan mengendalikan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajer adalah orang yang melakukan sesuatu secara benar. Dengan demikian, kepala PAUD sebagai manajer harus

mampu merencanakan, dan mengatur serta mengendalikan semua program yang telah disepakati bersama.

Pada PAUD Mutiara Hati Desa Kelakik, kepala PAUD dalam menjalankan peran sebagai manajer membuat perencanaan dalam menentukan serta mendeskripsikan tujuan PAUD yang ingin dicapai, menentukan kebijakan, menentukan indikator ketercapaian tujuan, menentukan strategi untuk mencapai tujuan dan menetapkan sumber daya yang dibutuhkan. Dengan adanya perencanaan yang dilakukan kepala PAUD, diharapkan bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Setelah mempunyai perencanaan kepala PAUD melakukan koordinasi kepada setiap kegiatan yang telah direncanakan, semua guru harus melakukan tugas sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Selain itu kepala PAUD mengadakan rapat untuk pemantapan terhadap visi dan misi lembaga agar tercapai tujuan yang diharapkan. Dengan adanya koordinasi dan evaluasi yang dilakukan kepala PAUD Mutiara Hati Desa Kelakik secara terus menerus dapat meningkatkan kinerja guru dalam memadukan, menyelaraskan dan menyerasikan berbagai kegiatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru dan kepala PAUD di sekolah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan peran sebagai manajer, kepala PAUD Mutiara Hati Desa Kelakik membuat perencanaan dan melakukan koordinasi serta evaluasi kepada bawahan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai kepala PAUD untuk mencapai tujuan yang diinginkan/ direncanakan dalam meningkatkan kinerja guru.

Kepala PAUD sebagai administrator pendidikan bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolahnya. Oleh karena itu, untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, kepala sekolah memahami, menguasai, dan mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan fungsinya sebagai administrator pendidikan. Dalam menjalankan fungsi sebagai administrator, kepala PAUD Mutiara Hati Desa Kelakik dalam mengelola kurikulum dengan membuat perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan perbaikan dalam kurikulum yang diterapkan. Selain itu kepala PAUD mengelola setiap sarana dan prasarana yang ada di sekolah dari bantuan operasional penyelenggaraan pendidikan. Dengan menyiapkan sarana dan prasarana di sekolah

akan membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran. Sedangkan kegiatan mengelola administrasi keuangan, kepala PAUD membuat laporan keuangan yang selalu dilaporkan kepada Dinas Pendidikan, dengan begitu PAUD Mutiara Hati Desa Kelakik menjadi transparan dan akuntabel dalam hal administrasi. Dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan peran sebagai administrator, kepala PAUD Mutiara Hati Desa Kelakik dalam mengelola kurikulum membuat perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan perbaikan dalam kurikulum serta membuat laporan keuangan.

Kepala PAUD sebagai supervisor adalah upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk membantu mengembangkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan lainnya. Pelaksanaan supervisi merupakan tugas kepala sekolah untuk melakukan pengawasan terhadap guru-guru dan pegawai sekolahnya, hal tersebut merupakan salah satu cara kepala PAUD Mutiara Hati Desa Kelakik memantau setiap proses pembelajaran di kelas. Dengan adanya supervisi dari kepala PAUD Mutiara Hati Desa Kelakik, kinerja guru dalam melaksanakan tugas yaitu melaksanakan tugas yaitu melaksanakan pembelajaran akan menjadi lebih baik, kualitas guru akan semakin profesional dalam mengajar. Selain memantau kinerja guru di kelas, kepala PAUD juga mengikutsertakan guru dalam pelatihan, guna meningkatkan kemampuan guru agar kualitas guru dalam melaksanakan pembelajaran bisa maksimal. Dengan begitu kepala PAUD Mutiara Hati Desa Kelakik dalam melakukan supervisi berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Pengawasan dan pengendalian ini merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di PAUD Mutiara Hati Desa Kelakik terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Dapat disimpulkan bahwa peran kepala PAUD sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru terlaksana dengan baik, kepala sekolah melakukan supervise dan mengikutsertakan guru dalam pelatihan dengan tujuan meningkatkan kemampuan kerja guru dan proses pembelajaran agar berlangsung secara efektif dan efisien.

Hasil penelitian dengan menggunakan lembar observasi diperoleh yaitu peran kepala PAUD sebagai edukator dalam meningkatkan kinerja guru PAUD Mutiara Hati Desa Kelakik sudah terlaksana dengan baik, dari hasil

pantauan peneliti kepala PAUD memberikan bimbingan kepada guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab terhadap proses pembelajaran. Tugas kepala PAUD didalam membimbing para guru meliputi menyusun program pengajaran, melaksanakan program pengajaran, mengevaluasi hasil belajar, menganalisis hasil evaluasi belajar, dan melaksanakan program pengayaan dan perbaikan. Selain kepala PAUD menjadi teladan yang baik bagi guru dalam melaksanakan tugas dengan memberikan contoh dan perilaku yang bertanggung jawab dalam menjalankan perannya. Dengan begitu, peran kepala PAUD sebagai edukator dalam meningkatkan kinerja guru di PAUD Mutiara Hati Desa Kelakik terlaksana dengan baik sebagaimana mestinya untuk mencapai tujuan, visi dan misi sekolah.

Peran kepala PAUD sebagai manajer untuk meningkatkan kinerja guru PAUD Mutiara Hati Desa Kelakik sudah terlaksana dengan baik. Kepala sekolah membuat perencanaan, mengkoordinasikan setiap kegiatan, melakukan pengawasan, serta melakukan evaluasi terhadap kegiatan. Peran yang dimiliki oleh kepala PAUD memang begitu kompleks. Selain berperan mengelola sekolah supaya menjadi efektif dan efisien, kepala PAUD secara khusus juga mampu meningkatkan kinerja guru. Kepala PAUD dalam menjalankan perannya sebagai manajer memiliki prinsip dan strategi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, dengan begitu kepala sekolah dapat menjalankan tugasnya sebagai manajer berjalan sebagaimana mestinya.

Peran kepala PAUD sebagai administrator untuk meningkatkan kinerja guru PAUD Mutiara Hati Desa Kelakik terlaksana dengan baik. Upaya kepala PAUD dalam menjalankan perannya dengan mengelola kurikulum untuk meningkatkan kinerja guru, misalnya saja dalam perencanaan pengajaran, membantu guru dalam mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelajaran, membantu guru dalam mengevaluasi, dll. Dengan demikian diharapkan nantinya tujuan dari proses pembelajaran tersebut tercapai sesuai dengan target. Selain itu peran kepala PAUD sebagai administrator adalah dengan mengelola administrasi sarana dan prasarana, serta mengelola administrasi keuangan seperti pelaporan. Pelaksanaan tugas kepala sekolah dikatakan baik dan berhasil sesuai dengan

perencanaan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan sudah melibatkan banyak hal seperti sumber daya manusia, biaya, waktu, sarana dan prasarana.

Kepala PAUD sebagai supervisor memiliki beban peran dan tanggung jawab memantau, membina dan memperbaiki proses belajar mengajar di kelas atau di sekolah. Dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah peran kepala PAUD sebagai supervisor sudah terlaksana dengan baik. Kepala PAUD memantau proses pembelajaran dan membina guru dalam proses pembelajaran di kelas. Selain itu kepala PAUD memperbaiki proses pembelajaran yang tidak sesuai yang dilakukan oleh guru di kelas. Pengawasan yang dilakukan kepala PAUD adalah memperbaiki kekurangan-kekurangan yang dilakukan oleh guru. Dengan adanya pengawasan atau supervisi dari kepala PAUD membuat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih baik dan terarah lagi. Oleh karena itu supervisi sangat penting dilakukan kepala PAUD untuk meningkatkan kemampuan profesional guru PAUD Mutiara Hati Desa Kelakik dalam melaksanakan tugasnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa peran kepala PAUD dalam meningkatkan kinerja guru PAUD Mutiara Hati Desa Kelakik sudah terlaksana dengan baik. Kepala PAUD sebagai edukator berperan dalam membimbing guru dalam meningkatkan kinerjanya. Peran sebagai manajer kepala PAUD membuat perencanaan dan melakukan koordinasi untuk meningkatkan kinerja guru. Peran sebagai administrator, kepala PAUD mengelola kurikulum dengan membuat perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan perbaikan dalam pembelajaran serta membuat laporan keuangan. Peran sebagai supervisor, kepala PAUD melakukan supervisi dan mengikutsertakan guru dalam pelatihan dengan tujuan meningkatkan kemampuan kerja guru dan proses pembelajaran agar berlangsung secara efektif dan efisien.

IMPLIKASI HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini sebagai tolak ukur kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Dengan hasil ini dapat sebagai acuan kepala sekolah untuk meningkatkan

kompetensi dalam menjalankan peran sebagai pemimpin.

DAFTAR PUSTAKA

- Emda, E. (2016). Strategi Peningkatan Kinerja Guru Yang Profesional. *Jurnal Lantanida*. Vol. 4, No. 2. 2016.
- Juliantoro, M. (2017). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*. Vol. 5, No. 2. 2017.
- Madjid. (2016). *Pengembangan Kinerja Guru Melalui: Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja*. Yogyakarta: Samudra Biru
- Said, A. (2018). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 5, No. 1. 2018.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sunardi. (2015). Fungsi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Manajer Pendidikan*. Volume 9 Nomor 6 November 2016.

PROFIL SINGKAT

Peneliti bernama lengkap Juana Siska biasa di panggil Siska, lahir di Melaban pada tanggal 01 Januari 2000, dari pasangan Bapak Yosep dan Ibu Noriana, peneliti merupakan anak ke 1 dari 2 bersaudara. Peneliti masuk Sekolah Dasar pada tahun 2005 di SDN 9 Landau Beringin dan tamat pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Setya Budi Nanga Pinoh dan tamat pada tahun 2014, selanjutnya melanjutkan pendidikan di SMA Kristen Ekklesia dan tamat pada tahun 2017. Selanjutnya peneliti melanjutkan kuliah di

Perguruan Tinggi yang ada di Kabupaten Melawi yaitu Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Melawi Nanga Pinoh pada tahun 2017 dan selesai pada tahun 2021.